

SKRIPSI

PENGETAHUAN DAN SIKAP PRIA PUS TENTANG VASEKTOMI DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUMUN KEC. KUMUN DEBAI
KOTA SUNGAI PENUH PROVINSI JAMBI TAHUN 2009

Penelitian Komunitas



CECEP AFRINOSSA
BP.07921062

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2009

ASBTRACT

Vasectomy is one of the most effective contraception method which is done with an amputation of sperma channel that connect penis with the scrotum. Low / inexistence of enthusiast of vasectomy shows lack of participations and awareness of man in KB. The aims of this research was to get the description of knowledge and attitude of men in fertile age couple (PUS) about vasectomy in Puskesmas Kumun work region Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi 2009. The research method was Descriptive with population amount to 1685 people that contents entire man of PUS that staying in Puskesmas Kumun work region. The research took place in Puskesmas Kumun work region Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi from September 2008 to November 2009. Whereas the sampel used 10% of the population that was 169 respondents with of proporsional random sampling technique. Research instrument that used was kuesioner. From the result of the research found respondents with low knowledge were 122 people (72,2%), and respondents with negative attitude were 114 people (67,4%), considering the result, it is expected from the health officer and BKKBN can give broader counselling and information about vasectomy, PUS can look for information about vasectomy through massa media, PUS which do not wish more birth can use vasectomy as their contraception choice, and also perform a research of a kind about psychology aspect of vasectomy participant candidate.



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Undang – Undang nomor 10 tahun 1992 tentang pengembangan keluarga berencana peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat dalam ketahanan keluarga serta peningkatan kesejahteraan untuk mewujudkan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera. Visi program KB Nasional adalah terwujudnya “Keluarga Berkualitas 2015” yang hakekatnya adalah terwujudnya keluarga Indonesia yang mempunyai anak ideal, sehat, berpendidikan sejahtera berketahanan dan terpenuhi hak – hak reproduksinya.(BKKBN, 2005).

Dalam upaya menunjang keberhasilan gerakan KB Nasional yaitu tercapainya kondisi Pertumbuhan Penduduk Seimbang/ Penduduk Tanpa Pertumbuhan (PTS/PTP) pada abad 21, maka pada tahun 2002 – 2005 diharapkan setiap keluarga memiliki anak dua. Oleh karena itu perlu peningkatan pelayanan kontrasepsi di lapangan, kurun reproduksi sehat usia 20 – 30 tahun (PUS) dianjurkan untuk memakai Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih (MKET) untuk mengatur kelahiran (BKKBN, 1999).

Dalam usaha meningkatkan gerakan keluarga berencana nasional peranan pria sebenarnya sangatlah penting dan menentukan. Sebagai kepala keluarga, pria merupakan tulang punggung keluarga dan selalu terlibat untuk mengambil keputusan tentang kesejahteraan keluarga, termasuk untuk menentukan

jumlah anak yang diinginkan. Dengan demikian telah dikembangkan bentuk kontrasepsi pria sebagai berikut; kondom, pengendalian hubungan seks, penutupan vas deferens reversibel dengan karet silikon, dan Metode Operasi Pria (MOP) atau vasektomi (Manuaba, 1998).

Metoda KB untuk pria yang efektif haruslah aman, reversibel, bereaksi cepat, diterima oleh pemakai dan tidak mempengaruhi kemampuan seksual atau libido. Bentuk pengaturannya harus mudah dan harganya terjangkau (Lastari, 1987).

Pada beberapa dekade terakhir ini, banyak penelitian difokuskan kepada perkembangan efektivitas dan keamanan kontrasepsi pria. Idealnya kontrasepsi pria itu harus memiliki khasiat jangka lama, tetapi bersifat reversibel dalam hal menyebabkan azoospermia. Tantangan umum perkembangan obat kontrasepsi pria terutama dalam hal; menekan jumlah sperma yang dikeluarkan, variasi waktu yang dibutuhkan untuk mencapai keadaan azoospermia, meminimalkan efek metabolik yang tidak diinginkan (BKKBN, 2006).

Vasektomi adalah salah satu metode kontrasepsi paling efektif. Angka kegagalan biasanya kurang dari 0,1%-0,15% pada tahun pertama pemakaian. Prosedur VTP dilakukan dengan anastesi lokal dan akses terhadap vas mudah diperoleh, maka prosedur ini lebih aman dibandingkan teknik kontrasepsi mantap wanita (BKKBN, 2006).

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya partisipasi pria dalam keluarga berencana dan kesehatan reproduksi antara lain ; pengetahuan, sikap dan

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis tentang sikap dan pengetahuan pria PUS tentang vasektomi di wilayah kerja Puskesmas Kumun Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh Tahun 2009 dapat disimpulkan sebagian besar pria pasangan usia subur memiliki pengetahuan yang kurang dan sikap negatif tentang vasektomi.

B. SARAN

1. Petugas kesehatan dan BKKBN diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih luas kepada masyarakat tentang vasektomi khususnya mengenai syarat, cara, dan keuntungannya, dalam rangka meningkatkan pengetahuan sekaligus menumbuhkan sikap yang positif tentang vasektomi dalam masyarakat.
2. Pria Pasangan Usia Subur (PUS) diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan tentang vasektomi dengan mencari informasi melalui media massa, petugas kesehatan dan memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada.
3. Pasangan usia subur yang tidak ingin memiliki anak lagi, dan telah memenuhi persyaratan untuk bisa menjadi akseptor vasektomi diharapkan untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi V*. Jakarta. Rineka Cipta
- Azwar. (1995). *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta. Liberty
- Keraf, S. (2000). *Ilmu Pengetahuan, Sebuah Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta. Kanisius
- BKKBN. (1992). *Pengayoman Medis Keluarga Berencana*. Jakarta
- BKKBN. (2006). *Issu Tentang Peran Serta Pria Dalam KB*. Diakses dari www.iombangkab.go.id tanggal 11 November 2009
- BKKBN. (2006). *Profil Pendataan Keluarga Tahun 2006*. Diakses dari prov.bkkbn.co.id/jambi/download tanggal 19 November 2008
- BKKBN. (2007). *Pelayanan Kontap Di Indonesia*. Diakses dari prov.bkkbn.co.id tanggal 1 Januari 2009
- BKKBN. (2007). *Pelayanan Vasektomi Gratis Melalui Askeskin*. Diakses dari prov.bkkbn.co.id pada tanggal 7 Oktober 2008
- BKKBN. (2008). *Vasektomi (Medis Operative Pria)*. diakses dari <http://prov.bkkbn.go.id/jabar> tanggal 1 November 2009.
- Budiarto, E.(2002). *Biostatistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta. EGC
- Data statistik Indonesia. (2009). *Keluarga Berencana*. Diakses dari www.datastatistik.com tanggal 2 Maret 2009
- Dinas KSPM & KB Kab. Kerinci. (2008). *Laporan Bulanan Pengendalian Lapangan Program Keluarga Berencana Nasional Tingkat Kabupaten/Kota*. Dinas KSPM & KB Kab. Kerinci
- Meliono, Irmayanti. dkk. (2007). *Pengetahuan Dari Wikipedia Indonesia, ensiklopedia bebas berbahasa Indonesia*, Lembaga Penerbitan FEUI.; Jakarta
- Manuaba, I. (1998). *Ilmu kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana*. Jakarta. EGC